

ABSTRAK

FIRMAN HIDAYAT. Pengaruh Budaya Organisasi Dan *Employee Empowerment* Terhadap Kinerja Pada UKM Barokah Knalpot Purbalingga. (Dibimbing Oleh Prof. Dr. Arief Subyantoro, MS. Dan Drs. Sudaryoto, MS.)

Di masa sekarang perluasan dan pemerataan kesempatan kerja adalah unsur penting dalam usaha pemanfaatan sumber daya manusia dan merupakan kebutuhan yang makin mendesak. Paradigma bisnis menuntut adanya perubahan dalam pengelolaan kegiatan usaha, satu dimensi yang memerlukan pendekatan lebih adalah Sumber Daya Manusia. Dalam perkembangannya Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut UKM, mengharuskan mempunyai karyawan yang bisa bersaing dengan kota lain atau bahkan negara lain. Permasalahan yang dihadapi adalah kurang bisa bersaingnya karyawan UKM Barokah Knalpot karena ketrampilan dan kemampuan dalam membuat knalpot yang kurang. Dengan adanya masalah tersebut, maka UKM Barokah Knalpot harus meningkatkan budaya organisasi, employee empowerment agar meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada UKM Barokah Knalpot Purbalingga, pengambilan data dilakukan bulan juni sampai bulan juli 2012. Data yang digunakan data primer. Metode pengolahan data dan analisis data menggunakan analisis jalur dan analisis deskriptif. Hasil analisis linear berganda diketahui bahwa nilai konstanta adalah 1,368. Terdapat hubungan signifikan antara Budaya Organisasi ($t_{hitung} = -0,014$, $p = 0,989$) *Employee Empowerment* ($t_{hitung} = 5,567$, $p = 0,000$) dengan kinerja karyawan. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dapat diartikan, bahwa Budaya organisasi yang dimiliki karyawan yaitu merupakan filsafah, ideologi, nilai-nilai, anggapan, keyakinan, sikap dan norma yang dimiliki secara bersama serta mengikat dalam suatu komunitas tertentu, sudah tinggi. Employee Empowerment berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dapat diartikan bahwa, *Employee empowerment* merupakan merupakan salah satu strategi untuk membentuk manusia yang berkualitas melalui pemberian kebebasan dan otoritas yang memungkinkan meraih kinerja yang tinggi dalam era perubahan, yaitu sudah membantu meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, *Employee Empowerment*, Kinerja Karyawan.